

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang makin tajam, demikian halnya dengan industri pelayanan kesehatan berdampak kemajuan teknologi bidang kesehatan menuntut pembiayaan dan investasi yang sangat mahal, sementara itu kemampuan pemerintah dalam membiayai pelayanan kesehatan masyarakat semakin terbatas. Maka dari itu perlu memberikan otonomi dengan ruang gerak yang leluasa untuk rumah sakit dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, sekaligus mengharapkan BLU (Badan Layanan Umum) rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Dalam rangka upaya tersebut perlu dilakukan penataan kembali secara administratif maupun dalam pengelolaan keuangan, agar kekayaan negara dapat tertanam di rumah sakit dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka perlu diberikan status badan layanan umum rumah sakit yang berorientasi kepada usaha pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk Badan Layanan Umum (BLU). Diharapkan adanya status tersebut pelayanan untuk masyarakat menjadi lebih baik dan mutu pelayanan kesehatan dapat meningkat, di samping itu kemandirian badan layanan umum rumah sakit dalam pemupukan dan pengelolaan sumber daya dapat lebih ditingkatkan. Rumah sakit merupakan salah satu bentuk dari Badan Layanan Umum dalam instansi pemerintah sesuai

dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 pasal 1 disebutkan bahwa Badan Layanan Umum merupakan instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyedia barang dan jasa untuk dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip dan produktifitas.

Peningkatan kebutuhan masyarakat atas pelayanan kesehatan yang diberikan badan layanan umum rumah sakit, menuntut manajemen badan layanan umum rumah sakit untuk bekerja secara profesional. Selain itu, walaupun sumber daya yang tersedia sangat terbatas badan layanan umum rumah sakit diwajibkan untuk dapat bekerja lebih efisien dan efektif.

Ciri khusus dari usaha jasa pelayanan kesehatan di badan layanan umum rumah sakit adalah mengalami kesulitan meramalkan kebutuhan pelayanan, baik jenis, jumlah maupun mutu pelayanan yang diperlukan masyarakat. Sementara itu, di sisi lain badan layanan umum rumah sakit dituntut untuk selalu siap untuk memberikan pelayanan. Maka dari itu, penyediaan sarana dan prasarana, tenaga serta dana yang dibutuhkan harus selalu siap dalam rangka mendukung pelayanan.

Di sisi lain dalam pengelolaan sumber daya, badan layanan umum rumah sakit juga diwajibkan untuk memberikan data dan informasi yang akurat, secara tepat waktu bagi kepentingan pihak-pihak yang memerlukan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya di bidang keuangan, yang mencakup sumber daya, pendapatan dan beban, maka diperlukan sarana dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan Keuangan rumah sakit disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan badan layanan umum rumah sakit juga dipergunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

Suatu laporan keuangan dapat bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Perlu diketahui bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan badan layanan umum rumah sakit, karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Meskipun demikian, beberapa hal badan layanan umum rumah sakit perlu menyediakan informasi non-keuangan yang mempunyai pengaruh keuangan di masa depan.

Bedasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul skripsi sebagai berikut: **“Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: “Bagaimana kinerja keuangan rumah sakit Umi Barokah Boyolali pada tahun 2021-2022 berdasarkan standar penilaian kinerja keuangan rumah sakit No. 54/PB.5/2013?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali selama tahun 2021-2022 berdasarkan standar laporan keuangan rumah sakit No.54/PB.5/2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

a. Lembaga Kesehatan

Dapat memberikan informasi bagi pihak rumah sakit, khususnya di bidang keuangan.

b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang kinerja keuangan.

c. Manfaat bagi peneliti

Peneliti ini memberikan pengetahuan tambahan wawasan bagi peneliti.

2. Manfaat praktis

a. Bagi para akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas tambahan informasi untuk menemukan dimensi-dimensi baru dalam hal efektifitas kinerja pengelolaan keuangan rumah sakit.

b. Bagi pembaca

Diharapkan mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperkaya ilmu yang sudah ada.

c. Bagi peneliti

Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah peneliti dapatkan dibangku kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya dan disusun secara terperinci untuk memberikan gambaran dan mempermudah pembahasan. Sistematika dari masing-masing bab dapat diperinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah yang diteliti, penulis juga memaparkan beberapa teori-teori kuat yang digunakan dalam menyusun skripsi ini berupa landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode yang digunakan penulis dalam memecahkan masalah tersebut. Di dalamnya memuat desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Peneliiian dan Pembahasan. diuraikan tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada lembar ini menuliskan daftar buku referensi yang digunakan untuk penyusunan laporan ini.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat lampiran-lampiran sebagai dokumen pendukung dalam penelitian ini.